

PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANTARA ANAK SULUNG DENGAN ANAK BUNGSU DI SMP NEGERI 11 MEDAN

Kurnia Ayu Ningrum
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang perbedaan kemandirian antara anak sulung dengan anak bungsu di SMP Negeri 11. Kemandirian merupakan kebebasan individu untuk dapat menjadi orang yang berdiri sendiri, dapat membuat rencana untuk masa sekarang dan masa yang akan datang serta bebas dari pengaruh orang tua. Jumlah subjek penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah 100 orang, yang terdiri dari 50 anak sulung. Anak sulung adalah anak tunggal hingga tiba saat adiknya (anak kedua) hadir dalam keluarga. Anak bungsu terdiri dari 50 anak. Anak bungsu adalah anak yang lahir terakhir dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan anggota sampel dan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan satu skala yakni, skala kemandirian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada perbedaan kemandirian antara anak sulung dengan anak bungsu, dengan asumsi anak sulung lebih mandiri daripada anak bungsu. yang ditunjukkan oleh koefisien $t = 8,433$ dengan $p < 0,05$.

Kata kunci : Kemandirian, Anak Sulung dan Anak Bungsu